

BAB satu (I) PROJECT SINOPSIS

282

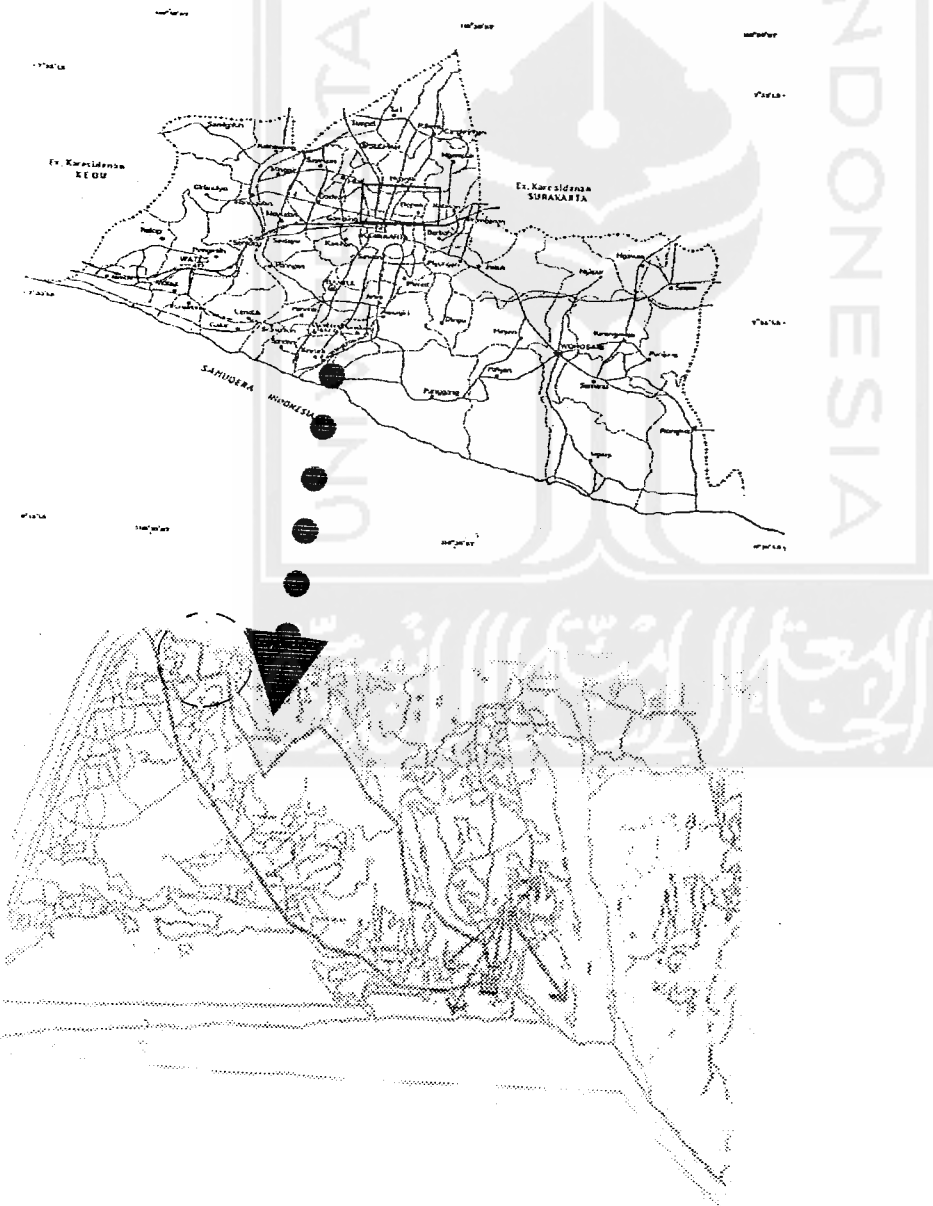
Judul Proyek

Institute Of Architecture

Lokasi

Perbukitan Kapur dusun Sonoduran, Kelurahan Parangtritis, Kabupaten bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Peta Lokasi



14.31
t dalam
melip
eri.
puti r

- Fasilitas penunjang meliputi perpustakaan, campus center/court yard, open galery dan parkir.

Besaran ruang pada institut of Architecture

- Fasilitas pendidikan yang meliputi :

No	Ruang	Kapasitas	Jumlah	Besaran (m ²)	Sub Total Luasan (m ²)
					576
1	Ruang kelas teori kecil	50 orang	8	72	
	Ruang kelas teori besar	500 orang	1	352	352
2	R. Studio			81	1215
	- Studio perancangan	10 orang	15	72	216
3	- Studio Kota	10 orang	3	80	1200
4	R.studio TGA	5 orang	15		
5	Laboratorium		1	150	150
6	- Kota dan Pemukiman		1	140	140
7	- Sejarah /preservasi				
8	dan konservasi		1	200	200
9	- Teknologi Bahan dan workshop		7	54	378
	- Komputer	10 orang		100	100
	Galery		2	35	70
	Ruang seminar		1	352	352
	Auditorium	500 orang			
				Jumlah	5057

- Fasilitas Pengelola meliputi

No	Ruang	Kapasitas	Jumlah	Besaran (m ²)	Sub total jumlah (m ²)
1	Ruang direktur	5 orang	1	50	50
2	R. Dosen	4 orang	15	25	375

3	R.Administrasi	-	1	100	100
4	R. Registrasi	-	1	64	64
5	R. Arsip	-	1	22	22
6	R. Rapat	-	1	80	80
				Jumlah	691

▪ Fasilitas penunjang meliputi

No	Ruang	Kapasitas	Jumlah	Besaran (m ²)	Sub Total Jumlah (m ²)
1	Perpustakaan	-	2	12	24
	R. Locker	-	1	20	20
	R. pustakawan	-	1	25	25
	R. Peminjaman	-	1	20	20
	R. Katalog	4 orang	1	26	26
	R. Pamer buku baru	-	1	450	450
	R. baca	180 orang	1	60	60
	R. Koleksi	9000 buku	1	60	60
	Gudang	-	1	50	50
	Kantin	-	1	30	30
2	R. Fotokopi	-	2	15	40
3	R. Internet	10 unit	2	20	1000
4	Parkir	-	1	1000	160
5	Toilet	-	10	16	300
6	Mushalla	-	1	300	2000
7	Fasilitas olah raga	-	-	-	1000
	R. Pamer Out Door	-	-	-	5265
				Jumlah	5265

elompok ruang pelengkap berkisar antara 30%-50% dari luas netto total, itu berkisar antara 3303,9-5506,5. Jadi luas ruang brutto berkisar antara 316,9-16.519,5 m²

Justifikasi

Fungsional

Sebagai sarana pengembangan dan studi keilmuan bidang arsitektur.

Lokasi

Perbukitan Kapur dusun Sonoduran, Kelurahan Parangtritis, Kabupaten bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

User Characteristics

User Characteristics di fokuskan pada kelompok akademis yaitu :

1. Pengguna tetap
 - a. Mahasiswa berjumlah 300 orang. Kelompok ini mempunyai karakteristik Daya imajinasi yang unik dengan usia antara 18-30 tahun.
 - b. Dosen 60 orang dengan rasio 1 : 15¹ orang.
 - c. Karyawan 16 orang dengan rasio 1: 50².
2. Pengguna tidak tetap
 - a. perorangan maksimal 2-3 orang
Mahasiswa diluar institut dengan tujuan studi referensi di perpustakaan.
 - b. Rombongan minimal 10-15 orang
Peserta seminar, pameran maupun pengunjung sehingga diperlukan pemisahaan ruang pamer dengan fasiilitas pendidikan agar tetap terjaga privasi kegiatan.

¹ Dalam Fajar Marhaendra/UII/1999, Gedung Perkuliahan Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia hal 44

² Dalam Fajar Marhaendra/UII/1999, Gedung Perkuliahan Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia hal 45

Clients Data

Kepemilikan dan Pengelolaan Institute of Architecture ini adalah Yayasan Putra Bangsa.

Client Requirement

Fungsional

Sebagai wadah pengembangan keilmuan bidang arsitektur dan sebagai center bagi kegiatan kearsitekturan dengan perpaduan penataan Landscape dan bangunan yang manusiawi dan tetap menjaga privasi pada masing-masing unit kegiatan

Performance

Penerapan suatu prinsip di mana kampus/institusi pendidikan dianalogikan sebagai sebuah kota dengan pendekatan pada penelusuran penelusuran prinsip-prinsip dari kota kuno jauh sebelum masehi yaitu **Atlantis**.

Thesis Statement (Architec Respond)

Fungsional

- Pemisahan masing-masing fungsi secara tegas ke dalam kelompok-kelompok yang mempunyai keterkaitan fungsi sehingga privasi dari masing-masing kelompok dapat tercapai, sehingga proses kegiatan pendidikan dapat tercapai dengan optimal.
- Optimalisasi openspace sebagai perwujudan kawasan yang manusiawi dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang mendukung interaksi antar pengguna.

Performance

- Penerapan dari analisa prinsip-prinsip kota Atlantis yang terinterpretasi dalam kota-kota kuno pada pola-pola bentuk dan tata masa lingkungan, bangunan, sirkulasi serta penzoningan fungsi.

Design Methods

Fulfilling Technical Requirement

- Kelompok kegiatan perkuliahan

Ruang yang ada terdiri dari ruang kuliah dengan rasio perbandingan 1:50 dengan modul perorang 85x60 cm, ruang studio dengan modul 214x213 cm perorang , laboraturium yang terdiri dari laboraturium teknologi bahan/konstruksi, Kota, sejarah/konservasi, Perancangan

- Kelompok kegiatan pameran

Parkir yang menampung 60 mobil, 150 motor, dan 2 bus

Open galery yang mampu menampung 300 orang .

Analizing Similar Project

Sebagai acuan dan studi banding dalam penyusunan konsep dan pemikiran pada perancangan dan perencanaan, Analisa dilakukan terhadap :

1. Student Final Projects

- Kampus Tehnik Arsitektur Universitas Alatif (Hanry. K/UGM/1998)
- Gedung Perkuliahan Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia (Fajar Marhaendra/UII/1999)
- Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia (Zulkarnain/UII/1995)

2. Built Project

- City of Troy
- City of Mycenae
- City of Athens
- Atlantis : New Town in Tenerife

3. Design Reference

- Atlantis : New Town in Tenerife, Leon Krier
- Campus Architecture, Richaard P. Dober
- Data Arsitektur, Ernst Neufert

Transformasi

Melalui penelusuran **prinsip-prinsip kota Atlantis** serta penerapannya pada kota-kota **ancient culture** akan di peroleh gambaran tentang konsep tata masa dan elemen-elemen pembentuknya yang mengungkapkan mitos atau simbolisasi yang kemudian di wujudkan di dalam penataan Institute of Architect

Lembar Pengesahan

LAPORAN TUGAS AKHIR

INSTITUTE OF ARCHITECTURE

(City of Atlantis)

Disusun Oleh :

Nama : Wiratama Ariansyah

No. Mhs : 96 340 133

Laporan Tugas Akhir ini telah diseminarkan pada tanggal 4 September 2001

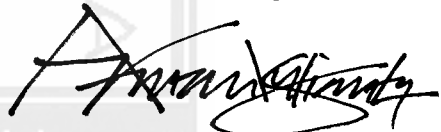
Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen pembimbing I



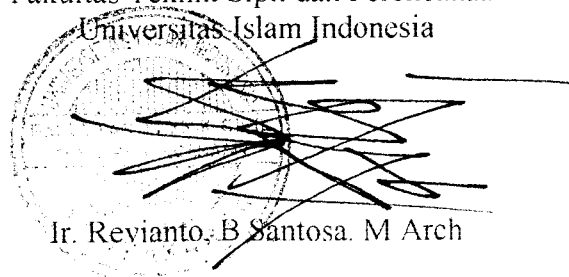
Ir. Hadi Setiawan, MT

Dosen Pembimbing II



Ir. Arman Yulianta, MUP

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia



Ir. Revianto, B Santosa, M Arch

Irham Themas. ST
M Lukman Al Hakim, ST
M Subhan A, ST
Dhakmas Sholeh, ST
Syaiful M, ST
Dwi Ari Heru, ST
Komar (Ihya)

Yudi
Tomi
Oki
Tombro
Kapten (yuda)
David
Kodok (ifan)
Segenap angkatan 96

Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas semua bantuan dan dorongannya selama ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb
Yogyakarta 30/9/2001

Penyusun



Wiratama Ariansyah

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAKS	ix
BAB 1 PROJECT SYNOPSIS	1
JUDUL	1
LOKASI	1
LUAS SITE	2
LUAS TOTAL BANGUNAN	2
JUSTIFIKASI	5
FUNGSIONAL	5
KARAKTERISRIK PENGGUNA	5
CLIENT DATA	6
Client Requirement	6
Fungsional	6
Performance	6
THESIS STATEMENT (ARCHITECT RESPOND)	6
Fungsional	6
Performance	6
DESIGN METHODS	6
Fulfilng Technical Requirement	6
Analizing Similar Project	7
Built Project	7
Student Final Project	7

BAB DUA (II)

Chapter 1

Campus Architecture

The campus expresses (architecturally) something about quality of its academic life, as well as its role a citizen of community in which it is located. The campus also represents many different things to various groups of people who live, learn, teach, or visit there. It plays the role of home, museum, social center, park, arena for dissent, and forum for the search for truth. All these functions must be designed not only for today but also for the future.

Roger B. Finch³

Rensselaer Polytechnic Institute, 1971

Untuk mengetahui apa dan bagaimana **campus Architecture** lebih lanjut dengan mendefinisikan dua kata yaitu *campus* + *architecture* **Campus/kampus** adalah komposisi dari bangunan, landscape dan infrastruktur baik dalam perencanaannya maupun kondisi eksistingnya yang digunakan untuk pendidikan tinggi (perkuliahan)⁴.

Arsitektur adalah simbolik dari bentuk, sebagai ekspresi dari realism, sebagai sosial ornamen, sebagai pernyataan politik dari kekuatan dan suatu penghargaan, sebagai keahlian, dan sebagai warisan⁵.

Arsitektur adalah pendekatan kebiasaan/prilaku⁶ (ekologi dan psikologi manusia sebagai obyek).

³ Richard P. Dober, Campus Architecture, page

⁴ Richard P. Dober, Campus Architecture, pages 166

⁵ Dikutip dari Pierre Mardaga's book catalog (Paris, 1994), Richard P. Dober, Campus Architecture, pages 167

⁶ Robert B. Bechtel dikutip dari Richard P. Dober, Campus Architecture pages 171

Arsitektur adalah cara/jalan yang memberikan manusia tempat berpijak/tumpuan yang esensial melalui karya seni yang mengandung dan transmisi dari arti kebudayaan dan sesuatu yang penting dari suatu tempat⁷.

Pencarian difinisi dari Campus + Architecture berdasarkan kepada *microscale design* dan *macroscale concepts*.

Macroscale Concepts : Arsitektur adalah campuran/perpaduan dari *context* dan *relationships*. Context dan Relationship ini diartikan kedalam 2 pengertian yaitu :

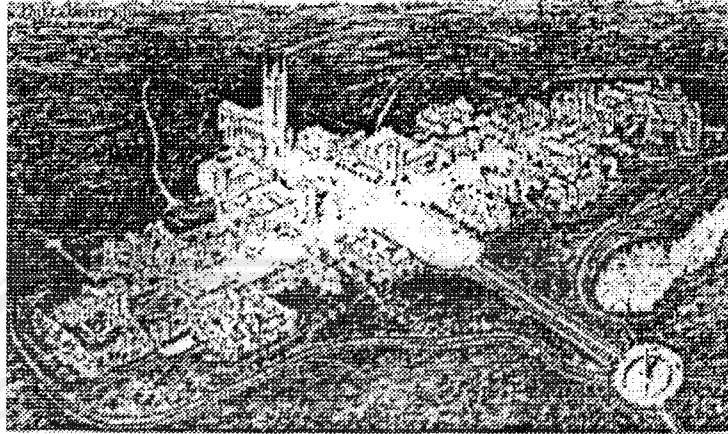
1. **Place-Making** (tempat terbangunnya) : Realisasinya melalui artikulasi, klasifikasi, dan perbedaan antar bangunan, struktur, landscape, dan sirkulasi yang signifikan serta perlakuan dan posisinya di dalam menanggapi kondisi site, iklim lingkungan, program dan hubungan fungsi, serta rangkaian penampakan.
2. **Place-Marking** (penanda tempat) : melalui karakter dari fisik bangunan seperti penggunaan material lokal yang memperkuat *sense of place*.

Microscale design : Karakteristiknya dinyatakan pada rencana lantai, cross section, potongan, detail, perabotan dan finishing, ukuran dan hubungan antar ruang yang memenuhi *program requirements* (keamanan, aksesibilitas, konservasi energi,dll) dan pengenalan serta instalasi dari teknologi bangunan yang mendukung kegiatan serta penghematan dari pengoprasian dan perawatan bangunan. Selain itu bangunan harus mempunyai tujuan yang jelas, logis, jelas dan kemudahan sirkulasi baik vertikal maupun horisontal dan penggunaan material dan motif pada eksterior sebagai kesadaran demonstrasi dari fungsi, struktur dan style bangunan.

Sejauh ini difinisi dari arsitektur makro dan mikro mempunyai aplikasi yang universal. Sehingga kampus arsitektur didefinisikan sebagai **bangunan dan landscape** yang tergabung menjadi satu di dalam perencanaan dan desain paradikma bagi pendidikan tinggi.

⁷ Cristian Norberg-Schulz (Genus Loci, New York, 1984), Campus Architecture pages 171

Paradikma merupakan area desain yang luas di sini dapat diartikan melalui place-making, yang meliputi seluruh bangunan dari kampus atau desain dari kawasan kampus (the Duke University dan Texas A&M University).

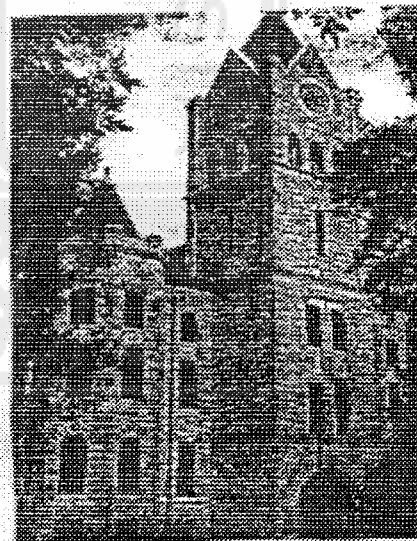


Gambar : 2.1
 Duke University, Apollonian Collegiate Gothic, 1926, Horace Trumbauer
 Sumber : Richard P. Dober, Campus Architecture, pages 176

Paradikma ini dapat diartikan pula sebagai place-marking untuk menciptakan penampakan visual bangunan, dapat di capai melalui penggunaan place-marking elemen yang konsisten pada material bangunan (penggunaan potongan batu kapur yang di padukan dengan image bangunan pada Kansas State University), Continuity aspek dari style (fariasi dari bangunan pada William and Mary Collage), elemen landscape yang mudah dihapal (menara jam yang dikelilingi oleh halaman rumput, University of California), dll.



Gambar : 2.2
 University of Minnesota, Frank Ghary, 1993.
 Penampakan yang unik sebagai place marking, tapi bukan kampus arsitektur.
 Sumber : Richard P. Dober, Campus Architecture pages 179



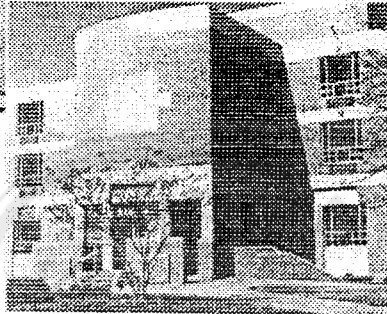
Gambar 2.3
 Kansas State University
 Sumber : Richard P. Dober, Campus Architecture pages 16



Gambar : 2.4

1. Detail Wiliam and Mary University (skitar abad 17 oleh Cristhop Wren)
2. Stadium Gate, 1930
3. Student Housing 1970
4. Detail Library 1980

Sumber : Richard P. Dober, Campus Architecture pages 18-19



Penggunaan bahan bata merah yang didasari oleh icon dari rancangan bangunan abad 17 (Gb 1) sebagai elemen penyatu dari keempat bangunan Wiliam and Mary University (urutan gambar dan tahun pembuatan) walaupun terjadi perubahan di dalam selera dan arah desain bangunan.

Bentuk-bentuk dan Macam Perguruan Tinggi di Indonesia adalah⁸ :

- Universitas : Terdiri dari fakultas-fakultas tidak sejenis (eksak dan non eksak bercampur).
Contoh : Universitas Gajah Mada, UPN, UI, UII, dll.
- Institut : terdiri dari fakultas-fakultas dan departemen-departemen sejenis. Contoh : Institut Pertanian Bogor, dll.
- Sekolah Tinggi : terdiri dari satu fakultas yang berdiri sendiri (otonom).
Contoh : STTNas, STIE, dll.
- Akademi : pendidikan keahlian dan ketrampilan khusus gelar sarjana muda /bakaloriat (otonom).
- Politeknik : Pendidikan ketrampilan tertentu tanpa gelar pada program diploma.

⁸ UU no 2 Thn 1989 pasal 16 dan 17